

## PENGARUH METODE (SQ3R) BERBANTUAN POHON LITERASI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V

M. Amin<sup>\*1</sup>, Julkifli<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Yapis Dompu

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Yapis Dompu

\*Corresponding author email: [hajiamin582@gmail.com](mailto:hajiamin582@gmail.com)

### Article History

Received: 21 July 2024

Revised: 14 August 2024

Published: 20 August 2024

### ABSTRACT

*Survey, Question, Read, Recite, And Review (SQ3R) Method. This method is a reading plan consisting of surveying the content, making questions, reading the content, telling the reading content, and reviewing the reading. Also, the SQ3R method is an integrated study plan to understand and master the reading content. This study aims to determine the effect of using the SQ3R method assisted by literacy trees on improving the learning outcomes of grade V students of SDN Inpres Padende in the 2023/2024 academic year. This type of research is pre-experimental with a quantitative approach. The population is all students from grades I to VI totaling 113 students. The sample used was grade V students totaling 17 students involving one class as the experimental class only. The sampling technique used a purposive sample. Data were obtained through pretest and posttest then analyzed using the t-test. Based on the initial test at the time of the pretest, an average of 65 was obtained, the final test results at the time of the posttest showed an average of 95. The final test data were analyzed using the t-test, the results of the t-test obtained a t-count of 61.36 and a t-table of 86.33. The t-count was obtained to be greater than the t-table at an error level of 5% and a dk of 16. Based on the proposed hypothesis, there is an effect of using the SQ3R method assisted by literacy trees on improving the learning outcomes of class V students of SDN Inpres Padende in 2023/2024.*

**Keywords:** SQ3R Method, Literacy Tree, Learning Outcomes

Copyright © 2024, The Author(s).

**How to cite:** Amin, M. & Julkifli. (2024). PENGARUH METODE (SQ3R) BERBANTUAN POHON LITERASI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V. NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan, 5(3), 1502–1511. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3212>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## LATAR BELAKANG

Upaya mewujudkan mutu pendidikan haruslah dilaksanakan secara berkala dan dilakukan dengan proses pelaksanaan serta evaluasi hingga pada peningkatan pendidikan. Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah bagaimana menciptakan dan memanfaatkan media pendidikan pada tingkat pemahaman anak didik sehingga dapat terpacu secara efektif. Menyadari akan pentingnya peranan pendidikan dalam pembangunan, pemerintah senantiasa mencari peluang guna meningkatkan mutu pendidikan yang merupakan cita-cita bangsa Indonesia seperti yang tercantum dalam UUD 1945 alinea keempat. Dalam pasal 31 yang berbunyi: "Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu pendidikan nasional yang diatur oleh Undang-Undang".

Keberhasilan pendidikan sangat bergantung kepada manusianya, salah satunya adalah pelaksana pendidikan yaitu guru. Menurut Arifianto Syahlief Ranchman & Nur Zaitun Hasanah (2022), Guru sebagai ujung tombak pendidikan karena secara langsung membina, mendidik dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Guru harus mempunyai kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar. Sebagai pengajar, paling tidak guru harus menguasai bahan yang diajarkannya dan terampil dalam mengajarkannya.

Menurut Krismanto (2015) metode pembelajaran SQ3R adalah suatu metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) karena peserta didik dituntut berperan aktif untuk menggali dan memperkaya pemahaman mereka

terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Metode pembelajaran ini juga memberikan kemungkinan kepada para peserta didik untuk belajar secara sistematis, efektif, dan efisien dalam menghadapi berbagai materi ajar. Metode SQ3R adalah metode membaca yang efisien dan membantu siswa untuk lebih berkonsentrasi terhadap teks yang dibaca. Metode SQ3R dikembangkan oleh Prof. Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat.

Metode SQ3R dapat mendorong siswa untuk lebih memahami apa yang dibacanya. Terarah pada intisari yang tersirat dalam suatu buku atau teks. Metode SQ3R terdiri dari *Survey, Question, Read, Recite, and Review*. Syah (2006) menjelaskan langkah-langkah dalam metode SQ3R meliputi: (1) *Survey*, pada langkah yang pertama ini dilakukan penelaahan sepintas kilas terhadap seluruh struktur teks. Tujuannya adalah untuk mengetahui panjangnya teks, judul bagian (*heading*), judul sub bagian (*sub-heading*), istilah, kata kunci, kalimat kunci, dan hal-hal lainnya yang dianggap penting dalam tulisan itu, sehingga diperoleh gambaran yang bersifat umum dari isi yang terkandung dalam buku atau teks, (2) *Question*, yakni menyusun atau membuat pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada langkah pertama. Jumlah pertanyaan tergantung pada panjang-pendeknya teks dan kemampuan dalam memahami teks yang sedang dipelajari, (3) *Read*, yakni membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun, (4) *Recite*, yakni menyebutkan atau menceritakan kembali jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun, (5) *Review*, pada langkah terakhir dilakukan

peninjauan ulang atas seluruh pertanyaan dan jawaban sehingga diperoleh sebuah kesimpulan yang singkat, tetapi dapat menggambarkan seluruh jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.

Selain melalui metode SQ3R untuk meningkatkan hasil belajar siswa, juga diperlukan media yang dapat menarik minat membaca siswa. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menarik minat membaca siswa yaitu pohon literasi. Pohon literasi digunakan setelah melalui metode SQ3R. Pohon literasi yang dimaksud adalah semacam gambar pohon yang daun-daun atau buahnya berisi soal dan jawaban dari materi yang telah dibahas dalam *Review*, ditulis lalu ditempelkan pada pohon literasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Oktober, tahun 2023 bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas V SDN Inpres Padende teramati selama proses pembelajaran berlangsung, guru lebih cenderung menggunakan buku paket sebagai sumber belajar dan monoton menggunakan media sederhana dari sekitar sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar. Untuk mendukung proses pembelajaran menjadi lebih baik pendidik menerapkan beberapa model pembelajaran seperti "*Cooperative Learning*" serta sering menggunakan metode ceramah. Dengan menerapkan model dan metode pembelajaran tersebut, pendidik berharap dapat menumbuhkan semangat serta keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun berdasarkan fakta yang terjadi, masih terdapat beberapa peserta didik yang pasif dalam mengikuti pembelajaran, kurangnya minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran

Bahasa Indonesia, kurangnya variasi model pembelajaran serta kurangnya media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada metode pembelajaran *Cooperative Learning* pada saat pembelajaran kurangnya kerjasama antar peserta didik, serta peserta didik kurang percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusinya. Untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan tersebut serta untuk memvariasi model pembelajaran, juga agar peserta didik lebih kritis, semangat, aktif, dan terampil dalam belajar maka dari itu peneliti tertarik untuk menerapkan metode SQ3R berbantuan pohon literasi.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada wali kelas V SDN Inpres Padende yaitu Ibu Mas'ah, S.Pdi., terkait metode SQ3R berbantuan pohon literasi sebelumnya sudah pernah diterapkan atau belum? Pendidik mengatakan bahwa metode tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian, dengan adanya metode SQ3R berbantuan pohon literasi diharapkan mampu mengatasi permasalahan dan mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan yang dibutuhkan oleh peserta didik saat ini. Dengan menerapkan metode ini peserta didik dapat belajar mandiri dalam memecahkan suatu masalah yang ada pada kehidupan sehari-hari, menciptakan kreativitas untuk belajar sehingga tercipta suasana kelas yang lebih kreatif, terciptanya kerja sama yang baik dan peserta didik terlibat langsung dalam melakukan kegiatan.

Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia dikelas V sangat memprihatinkan, kenyataan menunjukkan bahwa penguasaan materi pada tema 8 subtema 1 masih sangat rendah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan indikator hasil

formatif yang dilaksanakan setiap selesai satu pertemuan. Nilai presentasi kelas V yaitu masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan metode SQ3R berbantuan pohon literasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui metode SQ3R berbantuan pohon literasi ini, berharap Peserta Didik mampu lebih berfikir kritis dalam menghadapi masalah yang ditemukan dan memecahkannya pada saat proses belajar mengajar.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Pre-experimen*. Rancangan yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *one group pretest-posttest design*. Pembelajaran yang diukur sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan Sugiyono (2014). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh metode SQ3R berbantuan pohon literasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan data kuantitatif yang dikumpulkan melalui tes dari subjek penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu metode SQ3R berbantuan media pohon literasi sebagai variabel X dan peningkatan hasil belajar siswa sebagai variabel Y. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan

rancangan penelitian *One Group Prettest-Posttest Design* yaitu dalam rancangan ini peneliti memberikan prettest atau test awal kepada objek penelitian sebelum penelitian dimulai untuk memperoleh nilai awal siswa. Selanjutnya diberi perlakuan berupa metode SQ3R dengan media pohon literasi namun sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diamati (*prettest*) dan kemudian dilakukan pengamatan kembali (*posttest*) setelah diberi perlakuan dengan memperhitungkan hasil hasil pengamatan sebelum perlakuan (*prettest*). *Posttest* juga diberikan pada akhir penelitian yang akan dianalisis untuk menarik kesimpulan penelitian.

Adapun pola penelitian metode *One Group Prettest-Posttest Design* menurut Sugiyono (2013:74) sebagai berikut:

Keterangan :

$O_1 \times O_2$
------------------

$O_1$  = Hasil *prettest* (sebelum perlakuan)

X = Metode SQ3R Berbantuan Media Pohon Literasi

$O_2$  = Hasil *posttest* (setelah diberi perlakuan)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel yakni Metode SQ3R berbantuan pohon literasi sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya yaitu menggunakan instrumen lembar observasi keterlaksanaan metode SQ3R berbantuan pohon literasi, lembar observasi aktivitas siswa, tes. Data yang dihimpun dari instrumen tersebut sebagai berikut.

Tabel 1. Lembar Obsevasi Keterlaksanaan Metode SQ3R Berbantuan Pohon Literasi

Pertemuan	Rata-RataTKP	Kategori
Hari ke II	83	Terlaksana dengan baik
Hari ke III	87	Terlaksana dengan baik
Hari ke IV	89	Terlaksana dengan baik

Berdasarkan tabel 1. Diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada pertemuan hari

kedua dengan nilai rata-rata TKP (tingkat keterlaksanaan pembelajaran) diperoleh nilai sebesar 83 dengan kategori terlaksana dengan baik, pertemuan hari ketiga dengan nilai rata-rata TKP diperoleh nilai sebesar 87 dengan kategori terlaksana dengan baik dan pertemuan hari keempat sebesar 89 dengan kategori terlaksana dengan baik maka dilihat dari tiga kali pertemuan pada keterlaksanaan metode SQ3R berbantuan pohon literasi dapat terlaksana dengan baik.

Tabel 2. Persentase Aktivitas Siswa yang Belajar Melalui Penerapan Metode (SQ3R) Berbantuan Pohon Literasi

No.	Aktivitas Siswa	Pertemuan ke-						Rata-rata	Persentase (%)
		I	II	III	IV	V	VI		
1.	Jumlah siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	<i>P</i>	17	15	16	16	16	94,11	
2.	Mendengarkan/memp erhatikan penjelasan guru	<i>R</i>	16	15	15	15	15,25	89,70	
3.	Siswa yang mencatat materi	<i>E</i>	17	14	15	16	15,5	91,17	
4.	Aktif pada saat proses pembelajaran	<i>T</i>	10	11	10	13	11	64,70	
5.	Mengerjakan sendiri tes yang diberikan tanpa dibantu orang lain	<i>S</i>	14	13	14	15	14	82,35	
6.	Membaca/memahami masalah yang terdapat pada soal	<i>T</i>	15	12	13	14	13,5	79,41	
7.	Menanggapi pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung		15	13	15	14	14,25	83,82	
8.	Siswa mengerjakan tes yg diberikan oleh guru		17	15	16	16	16	94,11	
9.	Melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, dll).		3	4	3	2	3	17,64	
		Jumlah							697,01
		Rata-rata Persentase							77,44

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas aktif siswa yaitu :

1. Rata-rata presentase yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung 94,11%.
2. Rata-rata presentase Siswa yang mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru 89,70%.
3. Rata-rata presentase Siswa yang mencatat materi 91,17%.
4. Rata-rata presentase Siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran 64,70%.
5. Rata-rata presentase Siswa yang Mengerjakan sendiri tes yang diberikan tanpa dibantu orang lain 82,35%.
6. Rata-rata presentase Siswa yang membaca/memahami masalah yang terdapat pada soal 79,41%.
7. Rata-rata presentase Siswa yang menanggapi pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung 83,82%.
8. Rata-rata presentase Siswa yang mengerjakan tes yg diberikan oleh guru 94,11%.
9. Rata-rata presentase siswa yang melakukan kegiatan lain padasaat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, dll). 17,64%.

Dari deskripsi di atas persentase aktivitas siswa melalui penerapan Metode *Survey, Question, Read, Recite and Review* (SQ3R) berbantuan pohon literasi adalah 77,44%. Sehingga aktivitas siswa melalui penerapan metode *Survey, Question, Read, Recite and Review* (SQ3R) dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria aktivitas siswa secara klasikal yaitu  $\geq 75\%$  siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

### Tes

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk soal

essay yang berjumlah 3 nomor. Pemberian soal tes dilakukan sebanyak 2 kali selama penelitian. Pemberian tes pertama kali diberikan pada saat *pretest* yaitu sebelum diberikannya perlakuan metode SQ3R berbantuan pohon literasi. *Pretest* dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi manusia dan lingkungan. Selanjutnya tes kedua *posttest* diberikan setelah siswa selesai melaksanakan pembelajaran materi manusia dan lingkungan dengan menggunakan metode SQ3R berbantuan pohon literasi.

Deskripsi *pretest* hasil belajar data *pretest* hasil belajar bahasa indonesia siswa pada materi manusia dan lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. *Pretest* hasil belajar

Statistik	Nilai <i>pretest</i>
Mean	55.29
Median	50.00
Modus	50
Standar Deviation	11.789
Variance	138.971
Skewness	-.112
Kurtosis	-.168
Skor maksimum	75
Skor minimum	30
Skor ideal	100
Range	45

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai mean (rata-rata) 55.29, nilai median (nilai tengah) 50.00, nilai modus (nilai mayoritas) 50, nilai standar deviation (simpangan baku) 11.789, nilai variance (ragam) 138.971, nilai skewness (ukuran kemiringan) -.112, nilai kurtosis (ukuran curam atau datarnya puncak kurva) -.168, nilai skor maksimum (nilai terbesar) 75, nilai minimum (nilai terkecil) 30, nilai skor ideal (nilai tertinggi) 95, nilai range (selisih

nilai terendah dan tertinggi) 45.

### Deskripsi *posttest* hasil belajar

Data *posttest* hasil belajar bahasa Indonesia siswa pada materi manusia dan lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. *Posttest* hasil belajar

Statistik	Nilai <i>Posttest</i>
Mean	82.35
Median	85.00
Modus	85
Standar Deviation	7.729
Variance	59.743
Skewness	.005
Kurtosis	-.756
Skor maksimum	95
Skor minimum	70
Skor ideal	100
Range	25

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai mean (rata-rata) 82.35, nilai median (nilai tengah) 85.00, nilai modus (nilai mayoritas) 85, nilai standar deviation (simpangan baku) 7.729, nilai variance (ragam) 59.743, nilai skewness (ukuran kemiringan) .005, nilai kurtosis (ukuran curam dan datarnya puncak kurva) -.756, nilai skor maksimum (nilai tertinggi) 95, nilai minimum (nilai terkecil) 70, nilai skor ideal (nilai tertinggi) 95, nilai range (selisih nilai terendah dan tertinggi) 25.

### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode SQ3R berbantuan pohon literasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN Inpres padende. Peneliti memilih metode SQ3R yang dipadukan dengan media pohon literasi agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Setelah melakukan penelitian

dengan menggunakan metode SQ3R berbantuan pohon literasi salah satu kelebihan dari media pohon literasi yaitu sifatnya yang kongkret atau lebih nyata sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian keterlaksanaan metode SQ3R berbantuan pohon literasi pada pertemuan II nilai rata-rata tingkat keterlaksanaan pembelajaran (TKP) 75 dengan kategori terlaksana dengan baik. Pada pertemuan III nilai rata-rata tingkat keterlaksanaan pembelajaran (TKP) mencapai 80 dengan kategori terlaksana dengan baik dan pada pertemuan IV dengan nilai rata-rata tingkat keterlaksanaan pembelajaran 85, maka dengan keterlaksanaan penggunaan metode SQ3R berbantuan pohon literasi dari tiga kali pertemuan memiliki kategori terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil tes yang didapatkan pada saat *pretest* nilai skor maksimal 75 skor minimum 30 sedangkan pada saat *posttest* nilai skor maksimal 95 skor minimum 70. Dari penelitian yang telah dilakukan terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan hasil sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata *pretest* yaitu 55,29 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 82,35. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode SQ3R berbantuan pohon literasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.

Dari rata-rata nilai *pretest* dan hasil rata-rata nilai *posttest* terdapat peningkatan, sehingga dari analisis data akhir menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  maka signifikan dan hipotesis yang diajukan oleh penulis dapat diterima. Ini berarti nilai rata-rata hasil belajar siswa

pada materi manusia dan lingkungan dengan metode SQ3R berbantuan pohon literasi lebih baik.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi dari data hasil *pretest* dan *posttest* pada satu kelas. Perhitungan uji normalitas yang dihasilkan lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yaitu signifikansi *pretest* 0,253 dan signifikansi *posttest* 0,350 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada satu kelas berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi dari data hasil *pretest* dan *posttest* pada satu kelas. Perhitungan uji homogenitas yang dihasilkan lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yaitu signifikansi *pretest* dan *posttest* bernilai 0,070 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada satu kelas bervariasi homogen.

Berdasarkan perhitungan uji-t dengan menggunakan rumus *one sampel T-test* hasil diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil tes hasil belajar siswa menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V dengan metode SQ3R berbantuan pohon literasi.

Berdasarkan hasil analisis data pengolahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting dengan hasil belajar siswa, sehingga dengan proses pembelajaran menggunakan metode dan media pembelajaran akan menciptakan suasana kelas yang asik dan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan guru. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan adanya pengaruh metode SQ3R berbantuan pohon literasi terhadap hasil belajar siswa kelas V.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mita Rifdayanti dan Mubarak Ahmad (2022) Jurnal *Education* dengan judul “Pengaruh Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Siswa Sekolah Dasar”. Bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap penggunaan metode SQ3R di kelas V SDN Tangerang. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan metode SQ3R berbantuan pohon literasi lebih efektif untuk pembelajaran bahasa Indonesia materi Manusia Dan Lingkungan dalam hal perolehan hasil belajar peserta didik menjadi lebih memahami penjelasan dari guru dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan metode SQ3R berbantuan pohon literasi pada materi manusia dan lingkungan terhadap hasil belajar siswa kelas V dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil uji t statistik pada data *pretest* dan *posttest* dengan perolehan nilai signifikan  $0,000 < 0,005$  dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode SQ3R berbantuan pohon literasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Manusia dan Lingkungan kelas V SDN Inpres Padende.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris Yuana, (2022). *Perbandingan Tingkat Kepuasan Peserta Didik Kelas VI SD Negeri dan Swasta Dikecamatan Padalan Dalam Mengikuti Ptmt Mata Pelajaran Jasmani. 1-23*
- Arsyad, M. Z. (2020). *Pengembangan Keterampilan Menulis Refleksi Siswa Seolah Dasar Melalui Pohon Ilmu/ Literasi*. Jurnal Penelitian IPA Jakarta.
- Arsyad, A. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bahri, Z., Syamsul, & Fahkry. 2015 *Model Penelitian Kuantitatif Berbasis Semamos*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Bahri, S. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi yanto, Agus krisno. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Students Centered Learning (SCL)*.
- Depdiknas, 1945. *Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1*. Republik Indonesia, Jakarta.
- Dewi Utami Faizah. dkk. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Dimiyati dan mudjiono, 2006. *Belajaar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghazali, Imam (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Chalizah. (1994). *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Kirana Dian D, Safruddin, dkk. 2021. *Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 RUMAK*. Widya Pustaka Pendidikan.
- Kismanto, W., Halik, A., & Sayidiman, S. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode (SQ3R) Pada Siswa*. Publikasipendidikan, 5(3).
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Mendikbud. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Ed.
- Muhammad User Usman, 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Niantari, H. K. (2021). *Pohon Literasi Tingkatkan Minat Baca Dan Antusiasme Peserta Didik Kelas 1 Tingkat Sekolah Dasar*. 364 370.
- Rifdayanti, Mita dan Ahmad, Mubarak. 2022. *Metode SQ3R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta, Indonesia.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Suyono. 2011. *Pembelajaran Efektif Dan Produktif Berbasis Literasi: Analisis Konteks, Prinsip, Dan Wujud Alternatif Strategi Implementasinya Disekolah*. Malang: Penerbit Cakrawala Indonesi.

- Syah, Muhibbin, 2006. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, U.M. (2000). *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widianto, Eko dan Subyantoro. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R Dengan Media Gambar*. Universitas Negeri Semarang.
- Widoyoko, Eko Putro, (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: bumi aksara.